

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Film adalah gambar hidup, istilah film pada mulanya mengacu pada suatu media sejenis plastik yang dilapisi dengan zat peka cahaya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga (2005:316) “film adalah selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negative (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan di bioskop). Film sendiri merupakan terminologi gambar yang bergerak. Berbeda dengan foto, film bisa menghadirkan unsur dinamis dari obyek yang ditampilkannya. Sebagai media audio visual, film mempunyai karakteristik yang berbeda dengan format tanda yang lain yang hanya bersifat tekstual atau visual saja, misalnya bahasa dan lukisan (www.relawan.net).

Dalam dunia pendidikan film merupakan salah satu teknologi pembelajaran yang memiliki kelebihan yang cukup baik untuk pelaksanaan pembelajaran. Disini film sebagai media pembelajaran harus mengandung misi pendidikan dan pembelajaran misalnya dalam film naga bonar disitu tersimpan pesan mengenai sifat patriotisme dan nasionalisme kemudian pada film ayat-ayat cinta yang memiliki pesan moral yang sesuai dengan ajaran Islam. Kelebihan menggunakan media film dalam pembelajaran adalah dapat menarik perhatian siswa dan menunjukkan

peristiwa secara nyata dan jelas. Pembelajaran melalui media film dapat digunakan dalam menyampaikan materi, khususnya mengenai toleransi beragama. Dalam film ini peserta didik dapat mengamati secara langsung kejadian yang ada dalam cerita film tersebut.

Dikarenakan agama dewasa ini memegang peranan strategis dalam kehidupan manusia. Agama mempunyai fungsi memberi petunjuk dan mengarahkan manusia agar menjadi lebih baik. Namun perlu diingat juga bahwa agama merupakan sumber potensial munculnya konflik-konflik di masyarakat. Dalam negara tercinta Indonesia ini mempunyai berbagai macam agama yakni Islam, Kristen Protestan, Katolik, Hindu dan Budha (http://id.wikipedia.org/wiki/Agama_di_Indonesia), yang dengan adanya tersebut merupakan sumber potensial munculnya berbagai macam konflik agama. Dari situ perlu adanya sikap saling toleran antar sesama warga masyarakat.

Toleransi sendiri adalah sebuah sikap dimana orang bisa berlapang dada dan menghargai atas perbedaan orang lain, baik itu dalam hal politik, ekonomi, sosial, budaya bahkan agama (<http://www.google.co.id/url?=&macam-macam=toleransi>). Bisa dikatakan bahwa toleransi adalah hubungan sesama manusia dengan manusia atau berdampingan secara rukun dan menerima perbedaan yang lain dalam suatu kelompok. Toleransi yang tercipta pada masyarakat merupakan suatu bentuk menuju terjalannya kerukunan dalam hidup bermasyarakat dengan menerima secara lapang dada segala perbedaan yang ada. Memahami agama, seharusnya tidak sebatas pada pemahaman agama secara formal, melainkan juga harus dipahami sebagai sebuah

kepercayaan, sehingga ketika orang memahaminya maka orang tersebut akan bersikap toleran kepada pluralisme dan tidak arogan terhadap agamanya sendiri.

Salah satu film yang menceritakan tentang kehidupan umat beragama yaitu film Tanda Tanya. Pengetahuan dan sikap serta nilai cinta kasih menjadi penting karena selain alasan yang dikemukakan di awal tadi, juga merupakan modal dasar untuk dapat memahami dan menjalani kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang akan selalu berhubungan satu dengan yang lain. Film yang diproduksi oleh dapur film production dan disutradarai oleh Hanung Bramantyo yang mengangkat tema tentang perbedaan agama dan beberapa konfliknya ini awalnya mendapat beberapa pertentangan diawal peluncurannya. Sebenarnya terdapat banyak pesan dari film ini terutama tentang arti dari toleransi, yang sangat jarang diangkat dalam film-film saat ini.

Secara singkat Film Tanda Tanya mengisahkan hubungan antara tiga keluarga yang mempunyai perbedaan etnis dan agama. Ketiganya hidup berdampingan dalam lingkungan yang dikelilingi oleh Masjid, Gereja dan Klenteng. Dalam hubungan kehidupan sehari-hari adakalanya terjadi konflik karena perbedaan-perbedaan pandangan.

Dengan berbagai perbedaan pandangan hidup dan agama, pada akhirnya semua menemukan satu kesamaan tentang hidup yang lebih baik dalam tatanan kebersamaan dan toleransi. Inilah potret Indonesia seutuhnya, dimana sikap saling mengerti dibutuhkan dalam memandang keragaman yang ada. Dari latar belakang di

atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengkaji film Tanda Tanya, dengan judul “Toleransi Antar Umat Beragama di Indonesia (analisis semiotik pada film Tanda Tanya).

B. Perumusan Masalah

Karena itu permasalahan yang terkait dengan film di atas sangat luas, sehingga tidak mungkin dalam waktu bersamaan dikaji dan diselesaikan semua. Oleh karena itu guna penajaman dan menghindari kesalahpahaman, maka perlu adanya pembatasan dan perumusan masalah, sekaligus persoalan yang akan diteliti menjadi jelas dan terarah sesuai dengan tujuan. Dalam hal ini penulis membatasi beberapa ruang lingkup dan fokus masalahnya. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: “Bagaimanakah bentuk toleransi kehidupan umat beragama di Indonesia yang ada pada Film Tanda Tanya”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan puncak mewujudkan sebuah aktivitas yang akan dilaksanakan sehingga dapat dengan jelas dirumuskan. Adanya tujuan berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi dan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah ”Untuk mengetahui bentuk toleransi kehidupan umat beragama di Indonesia yang ada pada Film Tanda Tanya”.

D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian diharapkan mempunyai manfaat yang dapat dikembangkan, begitu juga dengan penelitian ini diharapkan nantinya juga mampu memberikan manfaat terutama pada segi teoritik maupun praktisnya, manfaat tersebut secara terperinci adalah sebagai berikut:

1. Manfaat atau Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai studi analisis terhadap sastra di Indonesia, terutama dalam bidang penelitian film Indonesia yang menggunakan teori semiotika.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam teori semiotika dalam mengungkap nilai yang terkandung pada film Tanda Tanya.

2. Manfaat atau Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan yang bermanfaat bagi semua pihak berkaitan dengan toleransi antar umat beragama.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberi informasi dan masukan yang berguna bagi masyarakat pada umumnya serta mahasiswa pada khususnya mengenai arti penting toleransi.

E. Daftar Istilah

Dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti mengenai toleransi kehidupan umat beragama di Indonesia analisis semiotik pada film Tanda Tanya. Oleh karena itu, peneliti perlu mengetahui arti atau definisi mengenai toleransi, analisis semiotik, film.

1. *Toleransi*. Toleransi adalah istilah dalam konteks sosial, budaya dan agama yang berarti sikap dan perbuatan yang melarang adanya diskriminasi terhadap kelompok-kelompok yang berbeda atau tidak dapat diterima oleh mayoritas dalam suatu masyarakat.
2. *Analisis*. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.
3. *Semiotik*. Semiotik adalah suatu ilmu atau penyelidikan untuk mengkaji suatu tanda.
4. *Film*. Film adalah selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif atau untuk tempat gambar positif